

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di TK Naga Beralih yang beralamatkan di dusun II desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. TK Naga Beralih ini mempunyai 2 ruangan kelas yaitu 1 ruang kelas B1 dan 1 ruang kelas B2, 1 ruangan kantor Kepala Sekolah dan Guru, dan 2 ruang kamar mandi. Adapun alat permainan luar meliputi : ayunan, luncuran, jungkitan dan putaran. Layanan pendidikan yang dilaksanakan di TK Naga Beralih yaitu anak usia 5-6 tahun. TK Naga Beralih ini memiliki 1 kepala TK dan 4 guru.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah anak kelompok B dengan jumlah 21 anak, terdiri atas 11 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I Tahun Ajaran 2020/2021, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media kartu angka. Pada penelitian pra tindakan, terdapat banyak anak dengan tingkat kemampuan mengenal konsep bilangan yang belum mencapai tingkat perkembangan anak yang semestinya, seperti dalam kegiatan mengenal konsep bilangan 1-20.

3. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Deskripsi Pratindakan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap tingkat kemampuan Kognitif anak sebagai langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas. Hasil yang diperoleh pada kemampuan awal sebelum tindakan pada akhirnya akan dibandingkan dengan hasil setelah tindakan melalui media kartu angka. Perbandingan bertujuan untuk menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Observasi pra tindakan dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2020, pada saat itu tema pembelajarannya adalah Binatang. Pada tahap ini peneliti dan guru kolaborator melakukan bimbingan dan stimulasi untuk mengoptimalkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B.

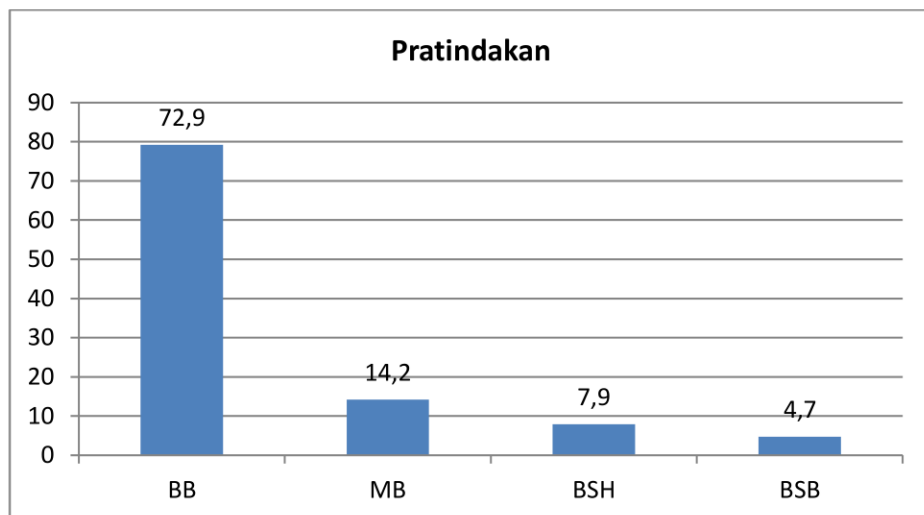
Hasil kemampuan awal pada observasi tanggal 12 Oktober 2020 pada sistem pembelajaran kelompok dengan menggunakan instrumen lembar observasi disajikan dalam tabel 4.1.

Berdasarkan data yang sudah diperoleh pada Pratindakan dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak belum berkembang dengan baik. Hal ini yang menjadi landasan peneliti untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan TK Naga Beralih pada Kelompok B melalui media kartu angka.

Tabel 4.1
Hasil Obsevasi kemampuan mengenal konsep bilangan Pratindakan

No	Aspek Penilaian	Pratindakan		
		Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1.	Anak dapat menyebutkan angka 1-20	BB	14	66,6%
		MB	4	19,0%
		BSH	2	9,5%
		BSB	1	4,7%
2.	Anak dapat mengenal angka 1-20	BB	16	76,1%
		MB	2	9,5%
		BSH	2	9,5%
		BSB	1	4,7%
3.	Anak dapat mengenal konsep bilangan 1-20	BB	16	76,1%
		MB	3	14,2%
		BSH	1	4,7%
		BSB	1	4,7%

Dari data pada tabel 4.1 dapat di lihat berupa hasil obsevasi kondisi awal kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok B TK Naga Beralih desa Naga Beralih kecamatan Kampar Utara di perjelas melalui grafik:



Grafik 4.1. Pratindakan Persentase kemampuan mengenal konsep bilangan

Hasil kemampuan awal dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas pada tanggal 12 Oktober 2020 di TK Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara menyatakan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan perolehan data yaitu anak yang belum berkembang sebanyak 72,9% dari 21 anak, mulai berkembang sebanyak 14,2% dari 21 anak, berkembang sesuai harapan sebanyak 7,9% dari 21 anak, dan berkembang sangat baik sebanyak 4,7% dari 21 anak.

B. Deskripsi Penelitian Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan Siklus I dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas yang merangkap sebagai kolaborator, kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan dari kepala sekolah. Adapun tahap perencanaan pada Siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a. Membuat Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), sebagai acuan peneliti dan kolaborator dalam melaksanakan penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan mengenal konsep bilangan adalah kartu angka.
- b. Mempersiapkan instrumen penelitian, instrumen yang digunakan berupa lembar observasi siswa dan lembar observasi guru.

- c. Mempersiapkan media yang dibutuhkan untuk penelitian berupa media kartu angka, tutup botol, dan gelang mainan.

2. Pelaksanaan dan Observasi

a. Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada I siklus. Siklus I terdiri atas dua kali pertemuan, dimulai dari jam 7.30-10.30 WIB. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 13 Oktober dan pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 Oktober 2020 dengan Tema Binatang dan Sub Tema Binatang Kesayangan. Hasil penelitian dalam siklus ini diperoleh melalui tahap observasi dan dokumentasi.

Pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Oktober 2020 jam 07.30-10.30 WIB. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk penelitian. Media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan dengan media kartu angka.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berdoa kemudian Peneliti melakukan apersepsi tentang tema pembelajaran hari itu. Peserta didik dikondisikan untuk menyimak penjelasan peneliti. Sebelum masuk pada materi pembelajaran, peserta didik diajak menyanyi sesuai tema, dan mengucapkan salam. Pada kegiatan inti peneliti menjelaskan bagaimana cara dalam menggunakan kartu angka untuk pengenalan konsep bilangan dan kegiatan yang terakhir yaitu anak makan bersama.

b. Observasi

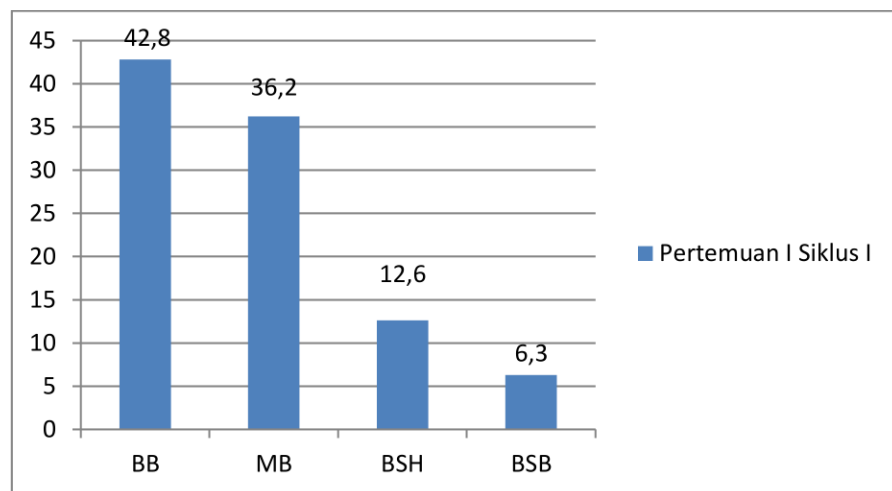
Hasil observasi Pertemuan I memperoleh data berupa angka persentase kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media kartu angka, dengan menggunakan instrumen lembar observasi dapat dilihat pada tabel 4.2.

Berdasarkan data yang sudah diperoleh pada pertemuan pertama dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak berkembang dengan baik.

Tabel 4.2.
Hasil Observasi kemampuan mengenal konsep bilangan
pertemuan pertama

No	Aspek Penilaian	Siklus I Pertemuan Pertama		
		Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1.	Anak dapat menyebutkan angka 1-20	BB	8	38%
		MB	9	42,8%
		BSH	3	14,2%
		BSB	1	4,7%
2.	Anak dapat mengenal angka 1-20	BB	9	42,8%
		MB	7	33,3%
		BSH	3	14,2%
		BSB	2	9,5%
3.	Anak dapat mengenal konsep bilangan 1-20	BB	10	47,6%
		MB	7	33,3%
		BSH	3	25%
		BSB	1	4,7%

Data pada Tabel yang berupa hasil observasi kondisi awal kemampuan mengenal konsep bilangan anak Kelompok B TK Naga Beralih dapat diperjelas melalui grafik 4.2.



Gambar 4.2. Grafik Persentase kemampuan mengenal konsep bilangan pada pertemuan pertama

Dari penjelasan tabel 4.2 diatas menyebutkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak Kelompok B TK Naga Beralih yaitu anak yang Belum Berkembang sebanyak 42,8% dari 21 anak, Mulai Berkembang sebanyak 36,2% dari 21 anak, Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 12,6% dari 21 anak, dan anak Berkembang Sangat Baik sebanyak 6,3% dari 21 anak.

Setelah dilakukan penelitian pada pertemuan pertama dapat disimpulkan data persentase pada tabel 4.3.

Tabel 4.3.
Hasil Observasi kemampuan mengenal konsep bilangan
pratindakan dan pertemuan I Siklus I

No	Kriteria Kemampuan Kognitif	Pratindakan	Pertemuan I
1	Belum Berkembang	72,9%	42,8%
2	Mulai Berkembang	14,2%	36,2%
3	Berkembang Sesuai Harapan	7,9%	12,6%
4	Berkembang Sangat Baik	4,7%	6,3%

Dari data tabel 4.3 yang berupa hasil observasi kondisi awal Pratindakan dan pertemuan I pada Siklus I kemampuan mengenal konsep bilangan anak Kelompok B TK Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara.

Dengan diadakannya pertemuan I ini peneliti merasa belum cukup memenuhi persentase kemampuan mengenal konsep bilangan anak Kelompok B pada TK Naga Beralih, maka akan diadakannya lagi pertemuan yang kedua. Pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Oktober 2020 jam 07.30-10.30 WIB. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk penelitian. Media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan adalah kartu angka, tutup botol dan gelang mainan. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berdoa, kemudian peneliti melakukan apersepsi tentang tema pembelajaran hari itu. Peserta didik dikondisikan untuk menyimak penjelasan peneliti. Sebelum masuk pada materi pembelajaran, peserta didik diajak menyanyi sesuai tema, dan mengucapkan salam.

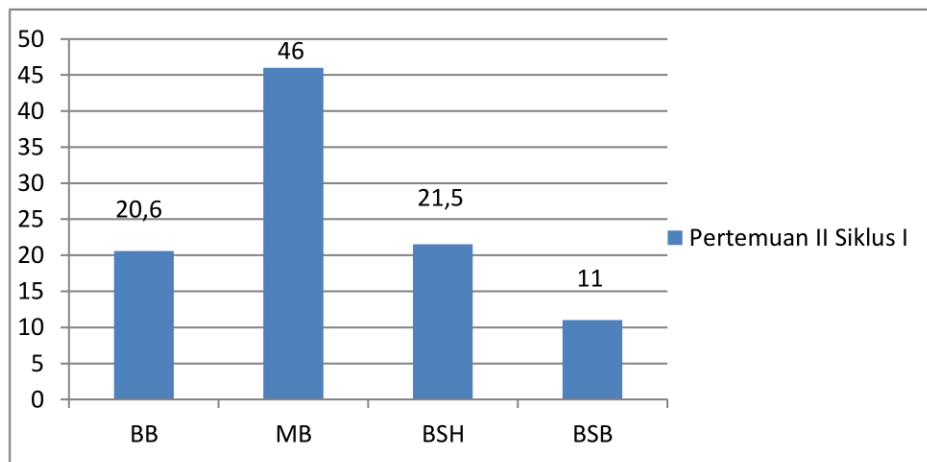
Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan bagaimana cara menggunakan kartu angka dan kegiatan yang terakhir yaitu anak makan bersama.

Hasil observasi Pertemuan II memperoleh data berupa angka persentase kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media kartu angka dengan menggunakan instrumen lembar observasi pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan
Pertemuan II Siklus I

No	Aspek Penilaian	Siklus I Pertemuan Kedua		
		Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1.	Anak dapat menyebutkan angka 1-20	BB	3	14,2%
		MB	10	47,6%
		BSH	5	23,8%
		BSB	2	9,5%
2.	Anak dapat mengenal angka 1-20	BB	5	23,8%
		MB	9	42,8%
		BSH	5	23,8%
		BSB	3	14,2%
3.	Anak dapat mengenal konsep bilangan 1-20	BB	5	23,8%
		MB	10	47,6%
		BSH	4	19%
		BSB	2	9,5%

Dari data pada tabel 4.4 yang berupa hasil observasi kondisi pertemuan kedua pada Siklus I kemampuan mengenal konsep bilangan anak Kelompok B TK Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara dapat dilihat pada grafik 4.3.



Gambar 4.3. Grafik persentase kemampuan mengenal konsep bilangan pada Pertemuan 2 Siklus I

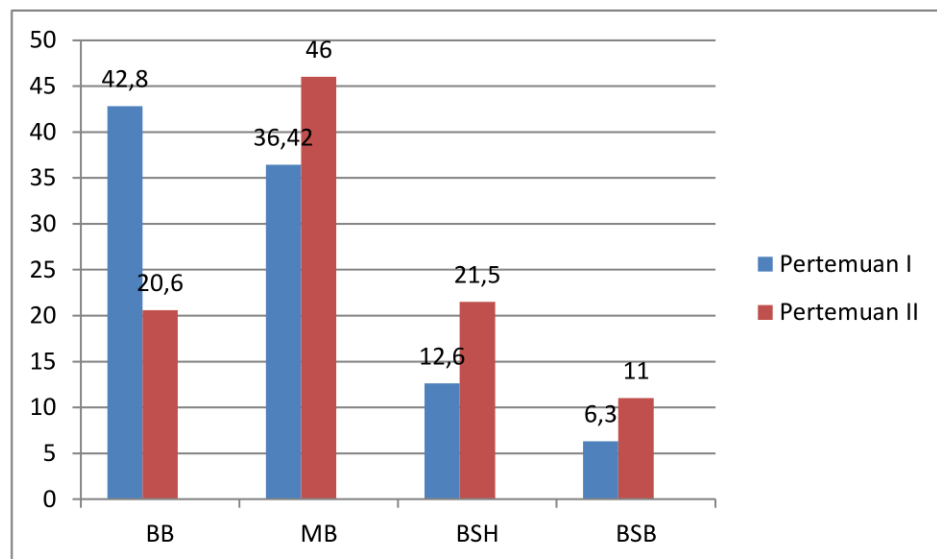
Hasil observasi pada pertemuan II dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas menyebutkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak Kelompok B TK Naga Beralih yaitu anak yang Belum Berkembang sebanyak 20,6% dari 21 anak, Mulai berkembang sebanyak 46% dari 21 anak, Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 21,5% dari 21 anak, dan Berkembang Sangat Baik 11% dari 21 anak.

Data pada Tabel 4.4 yang berupa hasil observasi kondisi awal pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada siklus I kemampuan mengenal konsep bilangan kognitif anak Kelompok B TK Naga Beralih dapat diperjelas melalui tabel 4.5.

Tabel 4.5.
Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua Siklus I

No	Kriteria Kemampuan Kognitif	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Belum Berkembang	42,8%	20,6%
2	Mulai Berkembang	36,42%	46%
3	Berkembang Sesuai Harapan	12,6%	21,5%
4	Berkembang Sangat Baik	6,3%	11%

Dari data pada tabel 4.5 yang berupa hasil observasi kondisi awal pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada Siklus I kemampuan mengenal konsep bilangan anak Kelompok B TK Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara dapat diperjelas melalui grafik 4.4.



Gambar 4.4. Grafik Persentase kemampuan mengenal konsep bilangan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua

c. Refleksi

Refleksi yang dilakukan oleh peneliti berupa evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam I Siklus. Masalah yang dibahas adalah masalah-masalah yang muncul pada pelaksanaan tindakan Siklus I. Berdasarkan hasil pembahasan ditemukan beberapa kendala pada Siklus I sebagai berikut :

- 1) Ada beberapa anak yang kurang paham dan tidak bisa melakukan kegiatan karena kurang aktif menyimak penjelasan dari guru.
- 2) Anak masih rebutan kartu dalam permainan kartu angka karena media tersebut masih kurang.
- 3) Masih Beberapa anak masih ada kesulitan dalam membedakan angka 6 dan 9.
- 4) Kurang kerjasama antara anak dengan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran di kelas yang kondusif, maka perhatian anak pada materi masih kurang.

Berdasarkan hasil tindakan sebagaimana disebutkan di atas maka perlu adanya perbaikan-perbaikan pembelajaran, diantaranya yaitu :

- 1) Guru lebih mengkondisikan anak agar aktif menyimak penjelasan dari guru.
- 2) Guru harus memberikan penjelasan, perhatian, bimbingan serta motivasi kepada anak agar dapat menyelesaikan kegiatan sehingga anak dapat menyelesaikannya dengan baik.

- 3) Guru harus membagi anak dalam beberapa kelompok agar anak dapat bekerjasama dengan baik dan tidak berebutan.
- 4) Guru harus menyediakan media yang lebih banyak.
- 5) Pemberian *reward* berupa pujian dan hadiah bagi anak yang dapat menyelesaikan kegiatan agar anak merasa dihargai dan tertarik untuk melakukan kegiatan.

Berdasarkan data yang di peroleh pada Siklus I, peneliti membandingkan dengan data kemampuan anak pada saat pra tindakan penelitian. Hasil pengamatan ada peningkatan antara pra tindakan dan sesudah dilakukan tindakan. Namun hasil yang diperoleh dalam Siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan, sehingga direncanakan adanya perbaikan-perbaikan. Berdasarkan hasil refleksi, maka peneliti merencanakan kembali tindakan pembelajaran mengenal konsep bilangan melalui media kartu angka untuk Siklus II.

C. Deskripsi Penelitian Siklus II

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada Siklus I peneliti dan guru berdiskusi untuk menyusun perencanaan pelaksanaan tindakan pada Siklus II. Pada Pelaksanaan Siklus II sama dengan Siklus I yang terdiri dari dua kali pertemuan yaitu pada hari Selasa tanggal 20 Oktober 2020 dan hari Kamis tanggal 22 Oktober 2020.

Adapun tahapan perencanaan pada Siklus II meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai acuan peneliti dan kolaborator dalam melaksanakan penelitian.
- b) Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi.
- c) Menyiapkan media dan sumber belajar yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan, pembelajaran dimulai dari jam 07.30-10.30 WIB. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 20 Oktober 2020, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Oktober 2020. Tema pembelajaran yang dipakai pada Siklus II ini adalah Binatang dengan Sub Tema Binatang Peliharaan. Hasil penelitian dalam Siklus ini diperoleh melalui tahap observasi dan dokumentasi.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 20 Oktober 2020. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk penelitian. Media dan alat yang digunakan untuk pengenalan konsep bilangan adalah kartu angka dan tutup botol dan gelang mainan.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berdoa. Peneliti kemudian melakukan apersepsi tentang tema yang akan disampaikan. Peserta didik dikondisikan untuk menyimak penjelasan peneliti. Sebelum masuk para materi pembelajaran, peserta didik diajak menyanyi lalu dilanjutkan pemberian materi pagi seperti latihan puisi dan kegiatan pembelajaran yang lainnya. Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada hari itu. Kegiatan pertama yaitu menunjukkan kartu angka 1-20 pada anak kemudian guru mengajak anak untuk menyebutkan urutan angka 1-20. Setelah itu guru menunjukkan tutup botol pada anak dan menyuruh anak satu-satu kedepan untuk menghitung tutup botol sebanyak 20 dengan cara mengumpulkan tutup botol tersebut.

Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung guru dan peneliti mengamati dan mendokumentasikan setiap proses kegiatan pembelajaran tersebut serta mencatat perkembangan anak khususnya dalam kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20. Guru memotivasi dan membimbing anak yang masih kesulitan serta

memberi *reward* berupa pujian kepada anak yang selesai melaksanakan tugas dengan baik.

Pada kegiatan akhir guru melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu dilanjutkan dengan baca doa, bernyanyi “Kelinciku”, melakukan diskusi dengan anak tentang kegiatan yang telah dilakukan dari awal sampai akhir dengan memberikan beberapa pertanyaan, menginformasikan kegiatan untuk esok dan mengajak anak berdoa mau pulang kemudian berpamitan kepada guru sambil bersalaman secara bergantian.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Oktober 2020. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk penelitian. Media dan alat yang digunakan untuk pengenalan konsep bilangan adalah kartu angka dan gelang mainan.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berdoa. Peneliti kemudian melakukan apersepsi tentang tema yang akan disampaikan. Peserta didik dikondisikan untuk menyimak penjelasan peneliti. Sebelum masuk pada materi pembelajaran, peserta didik diajak menyanyi dilanjutkan pemberian materi pagi seperti menyebutkan nama-nama binatang dan kegiatan pembelajaran yang lainnya. Pada kegiatan inti peneliti menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada hari itu.

Kegiatan pertama yaitu menunjukkan kartu angka 1-20 pada anak kemudian guru mengajak anak untuk menyebutkan urutan angka 1-20. Setelah itu guru menunjukkan gelang mainan pada anak dan menyuruh anak satu-satu kedepan untuk menghitung gelang sebanyak 20 dengan cara menyusun gelang tersebut.

Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung guru dan peneliti mengamati dan mendokumentasikan setiap proses kegiatan pembelajaran tersebut serta mencatat perkembangan anak khususnya dalam kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20. Guru memotivasi dan membimbing anak yang masih kesulitan serta memberi *reward* kepada anak berupa pujian yang selesai melaksanakan tugas dengan baik.

Pada kegiatan akhir guru melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu dilanjutkan dengan baca doa, bernyanyi “Kupu-Kupu Lucu”, melakukan diskusi dengan anak tentang kegiatan yang telah dilakukan dari awal sampai akhir dengan memberikan beberapa pertanyaan, menginformasikan kegiatan untuk esok dan mengajak anak berdoa mau pulang kemudian berpamitan kepada guru sambil bersalaman secara bergantian.

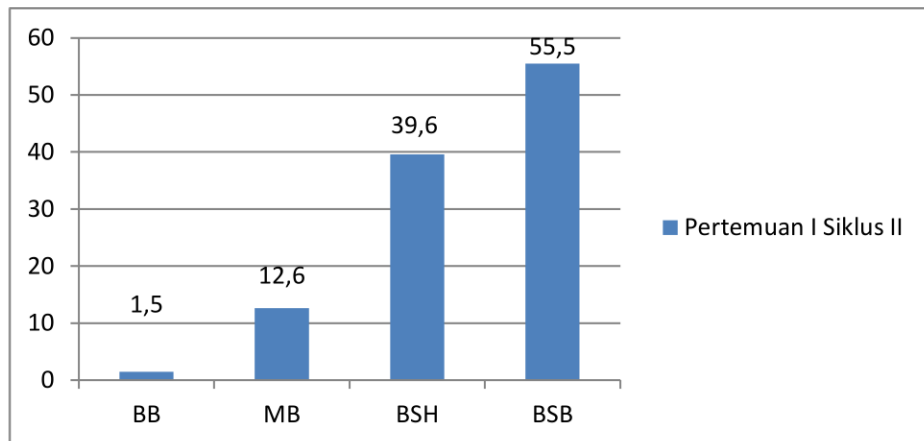
3. Hasil Observasi Siklus II

Hasil penelitian siklus II pada pertemuan I dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas menyebutkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan mendapatkan perolehan data tabel 4.6.

Tabel 4.6.
Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan
Pertemuan Pertama pada Siklus II

No	Aspek Penilaian	Siklus II Pertemuan Pertama		
		Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1.	Anak dapat menyebutkan angka 1-20	BB	0	0%
		MB	2	9,5%
		BSH	8	38%
		BSB	11	52,3%
2.	Anak dapat mengenal angka 1-20	BB	0	0%
		MB	3	14,2%
		BSH	6	28,5%
		BSB	12	57,1%
3.	Anak dapat mengenal konsep bilangan 1-20	BB	1	4,7%
		MB	3	14,2%
		BSH	5	23,8%
		BSB	12	57,1%

Berdasarkan data yang sudah diperoleh pada pertemuan pertama siklus II dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak mulai berkembang dengan baik. Dari data tabel diatas dapat diperjelas melalui grafik 4.5.



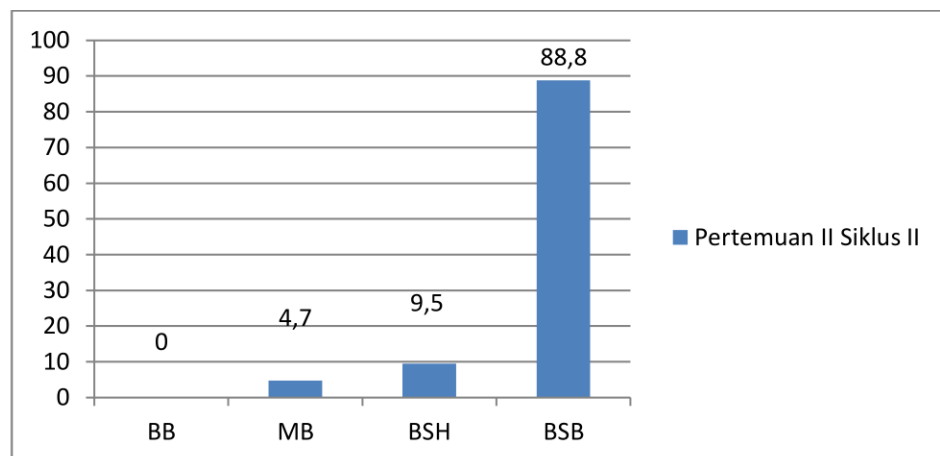
Gambar 4.5. Grafik Persentase kemampuan mengenal konsep bilangan pada pertemuan pertama siklus II

Hasil observasi pertemuan I pada siklus II dengan menggunakan PTK menyebutkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak TK Naga Beralih yaitu anak yang Belum Berkembang sebanyak 1,5% dari 21 anak, Mulai Berkembang sebanyak 12,6% dari 21 anak, Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 39,6% dari 21 anak, dan Berkembang Sangat Baik sebanyak 55,5 % dari 21 anak.

Hasil observasi pada pertemuan kedua diperoleh data berupa angka persentase kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media kartu angka. Dari data pada tabel 4.6 yang berupa hasil observasi kondisi pertemuan kedua pada siklus II kemampuan mengenal konsep bilangan dapat diperjelas melalui tabel 4.7.

Tabel 4.7.
Hasil Observasi kemampuan mengenal konsep bilangan pertemuan kedua pada siklus II

No	Aspek Penilaian	Siklus II Pertemuan Kedua		
		Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1.	Anak dapat menyebutkan angka 1-20	BB	0	0%
		MB	0	0%
		BSH	2	9,5%
		BSB	19	90,4%
2.	Anak dapat mengenal angka 1-20	BB	0	0%
		MB	0	0%
		BSH	2	9,5%
		BSB	19	90,4%
3.	Anak dapat mengenal konsep bilangan 1-20	BB	0	0%
		MB	1	4,7%
		BSH	2	9,5%
		BSB	18	85,7%



Gambar 4.6. Grafik persentase kemampuan mengenal konsep bilangan pada pertemuan kedua siklus II

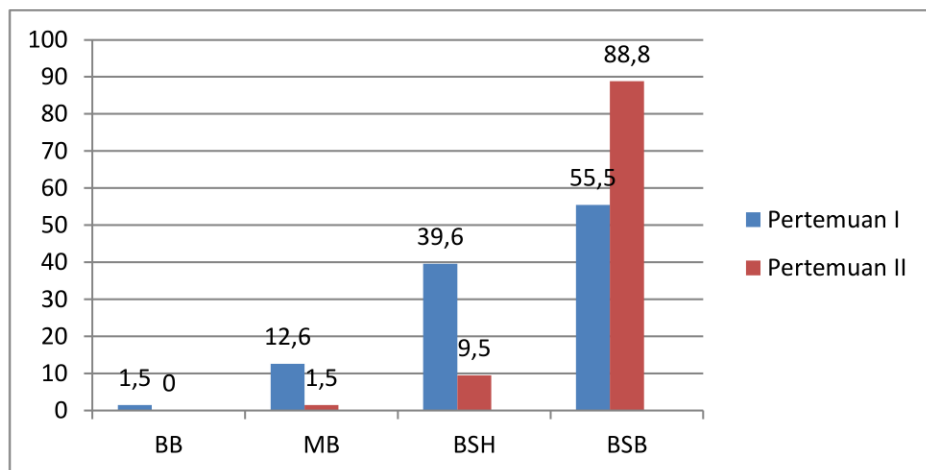
Hasil observasi pertemuan kedua pada siklus II dengan menggunakan PTK menyebutkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan kognitif anak kelompok B TK Naga Beralih anak yang Belum Berkembang sebanyak 0% dari 21 anak, Mulai Berkembang sebanyak 4,7% Berkembang Sesuai dari 21 anak, Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 9,5% dari 21 anak dan Berkembang Sangat Baik sebanyak 88,8% dari 21 anak.

Dari data pada tabel 4.7 yang berupa hasil observasi kondisi awal pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada siklus II kemampuan mengenal konsep bilangan anak Kelompok B TK Naga Beralih dapat diperjelas melalui tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil observasi kemampuan mengenal konsep bilangan Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua pada Siklus II

No	Aspek Penilaian	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Belum Berkembang	1,5	0
2	Mulai Berkembang	12,6	4,7
3	Berkembang Sesuai Harapan	39,6	9,5
4	Berkembang Sangat Baik	55,5	88,8

Dari data tabel 4.8. yang berupa hasil observasi kondisi awal pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada Siklus II kemampuan mengenal konsep bilangan dapat di perjelas melalui grafik 4.7.



Gambar 4.7. Grafik persentase kemampuan mengenal konsep bilangan pertemuan pertama dan kedua pada Siklus II

d. Refleksi

Pada kegiatan ini peneliti melakukan evaluasi tentang pelaksanaan pembelajaran yg telah dilaksanakan pada siklus II. Adapun hasilnya sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran anak sudah aktif, fokus dan lebih bersemangat pada saat pembelajaran berlangsung dari proses kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.
2. Media yang digunakan dalam proses sudah lebih menarik.
3. Sebagian besar anak telah mampu mengenal konsep bilangan 1-20.
4. Proses pembelajaran yang dilakukan telah memasukkan unsur bermain sehingga anak aktif dalam belajar dan tercipta pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.
5. Kerjasama antara peneliti, guru kelas dan anak maka dapat disimpulkan bahwa melalui media kartu angka untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20 pada anak kelompok B TK Naga Beralih desa Naga Beralih telah berhasil dilaksanakan dan sudah mengalami peningkatan sebagian besar anak kelompok B telah mampu mengenal konsep bilangan yaitu dari 21 anak, ada 19 anak telah mengenal konsep bilangan dengan baik. Sehingga peneliti merasa penelitian ini cukup dilaksanakan sampai siklus ini atau siklus II.

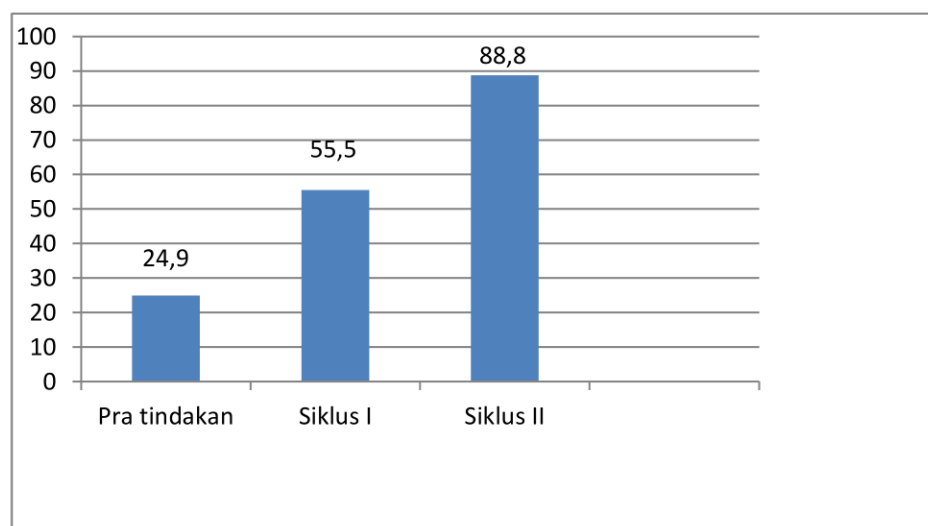
B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan yang mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Berikut adalah hasil penelitian kemampuan mengenal konsep bilangan pada Kelompok B TK Naga Beralih disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.9.
Rekapitulasi kemampuan mengenal konsep bilangan pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

No	Kriteria	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
	Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan	24,9%	55,5%	88,8%

Hasil Rekapitulasi pada tabel 4.9 disajikan dalam grafik berikut :



Gambar 4.8. Grafik Persentase kemampuan mengenal konsep bilangan pada Pratindakan, Siklus I, dan siklus II

Berdasarkan data yang disajikan melalui grafik 4.8 diketahui bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus II yaitu kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B TK Naga Beralih dan kemampuan ini meningkat secara bertahap. Hal ini dapat dilihat dari pratindakan jumlah kriteria anak belum berkembang, dan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan di TK Naga Beralih desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B TK Naga Beralih dapat ditingkatkan melalui media kartu angka. Hasil observasi sebelum tindakan menunjukkan bahwa anak yang memiliki kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20 adalah Belum Berkembang (BB) 72,9%, Mulai Berkembang (MB) 14,2%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 7,9%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 4,7%. Siklus I pertemuan I mulai berkurang menjadi Belum Berkembang (BB) 42,8% Mulai Berkembang (MB) meningkat 36,42%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 12,6% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 6,3%, dan pada Siklus I pertemuan II berkurang lagi menjadi Belum Berkembang (BB) 20,6%, Mulai Berkembang (MB) 46%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 21,5% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 11%, Siklus II pertemuan I berkurang lagi menjadi Belum Berkembang (BB) 1,5%, Mulai Berkembang (MB) 12,6%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 39,6% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 55,5% sedangkan pada siklus II pertemuan II semakin berkurang menjadi Belum Berkembang (BB) 0%, Mulai Berkembang (MB) 4,7%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 9,5% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sangat meningkat menjadi 88,8%, dan telah berhasil.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Kegiatan mengenal konsep bilangan melalui media kartu angka yang bervariasi dapat dijadikan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran mengenal lambang bilangan karena terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B TK Naga Beralih.

2. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan dan menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran menggunakan kartu angka dan mendukung upaya guru dalam menggunakan kartu angka untuk mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak, serta memberikan pelatihan kepada guru guna meningkatkan kompetensi yang di miliki guru tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang serupa tetapi dengan materi dan pendekatan yang berbeda untuk mendapatkan temuan yang lebih baik lagi.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan ketentuan yang berlaku, walaupun demikian peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam pembahasan skripsi ini masih terdapat kekeliruan dan kekurangan. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat peneliti harapkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi orang tua yang mengharapkan pendidikan anak-anaknya berhasil dan baik, terutama dalam meningkatkan rasa kepercayaan sebagai modal awal dalam menghadapi perkembangan dewasa ini. Atas salah dan kekhilafan peneliti mohon maaf.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas. (edisi revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Conny Semiawan. (2010). *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta : PT Gramedia.
- Djamarah. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ebbut. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Gomes, Faustino Cardoso. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : Andi Offsen.
- Hartati, Sofia. (2010). *Perkembangan Belajar Pada anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Moh Fauziddin. (2015) Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Kegiatan Membilang dengan metode bermain media kartu angka. *Jurnal AUDI, Volume 1, No.2*.
- Nurani. (2012). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta : PT. Indeks
- Rapoport. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, Theo dan Handoko, Martin. (2015). *Pendidikan Pada Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Sugiono. (2010). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sujiono. 2015. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Tadkirotun. (2012). *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Tangerang : Universitas Terbuka.

Tim PKP PG PAUD. (2008). *Panduan Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Wardani IGAK, dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Zainal Aqib, Amrullah, A. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas-Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Andi.